

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS SEKOLAH**

Nama Sekolah	: SMA [Nama Sekolah]
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Topik Materi	: Sikap Warga Negara terhadap Pemerintahan
Kelas/Fase	: XI / F
Semester	: Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 Pertemuan)

B. KOMPONEN INTI**1. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui model pembelajaran Discovery Learning dan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning), peserta didik diharapkan mampu:

- Memahami konsep dasar pemerintahan dan peran krusial warga negara dalam sistem demokrasi Pancasila.
- Mengidentifikasi berbagai bentuk sikap dan perilaku positif warga negara terhadap pemerintahan yang sah dan konstitusional.
- Menganalisis secara mendalam implikasi dari sikap positif maupun negatif warga negara terhadap stabilitas politik, pembangunan nasional, dan kemajuan bangsa.
- Menginternalisasi nilai-nilai luhur Pancasila sebagai landasan filosofis dalam merumuskan sikap kritis yang konstruktif dan bertanggung jawab terhadap kebijakan pemerintah.
- Merancang dan mempraktikkan perilaku partisipatif serta bertanggung jawab sebagai warga negara yang cerdas dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan berintegritas.
- Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi efektif dalam menganalisis isu-isu pemerintahan yang kompleks.

2. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik akan memperoleh pemahaman yang mendalam bahwa sikap seorang warga negara terhadap pemerintahan bukan hanya sekadar bentuk kepatuhan pasif, melainkan sebuah manifestasi dari partisipasi aktif, kritis, dan bertanggung jawab yang sangat esensial dalam membangun fondasi demokrasi yang sehat dan pemerintahan yang efektif. Mereka akan menyadari bahwa setiap individu memiliki peran dan kontribusi krusial dalam mengawal jalannya kebijakan publik,

memberikan kritik yang membangun, serta secara proaktif mendukung program-program pemerintah yang berpihak kepada kepentingan rakyat demi terwujudnya kemajuan dan kesejahteraan bangsa, semua ini harus selaras dengan nilai-nilai fundamental Pancasila. Pemahaman yang komprehensif ini akan menjadi bekal dan landasan yang kokoh bagi mereka untuk tumbuh menjadi warga negara yang cerdas, berintegritas, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap negara dan bangsanya.

3. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Mengapa sebagai warga negara, kita tidak bisa bersikap apatis atau acuh tak acuh terhadap jalannya pemerintahan? Apa konsekuensi jangka panjang dari sikap tersebut?
- b. Apa perbedaan fundamental antara mengkritik pemerintah secara konstruktif dengan melakukan penolakan murni tanpa dasar yang jelas terhadap suatu kebijakan?
- c. Bagaimana Pancasila sebagai ideologi negara memberikan panduan dan tuntunan moral bagi kita dalam menyikapi setiap kebijakan atau tindakan yang dilakukan oleh pemerintah?
- d. Jika pemerintah mengambil suatu keputusan yang menurut pandangan Anda tidak tepat atau merugikan masyarakat, langkah-langkah apa yang seharusnya Anda ambil sebagai warga negara yang bertanggung jawab, bukan hanya sekadar mengeluh atau protes tanpa solusi?
- e. Bisakah Anda sebutkan satu contoh konkret di mana partisipasi aktif warga negara telah berhasil mempengaruhi atau mengubah kebijakan pemerintah demi kebaikan bersama?

4. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Menghargai keberagaman pendapat dan pandangan politik, serta bertindak secara etis dan bertanggung jawab dalam setiap interaksi dan penyikapan terhadap pemerintahan.
- b. Berkebinekaan Global: Mampu bersikap terbuka dan menghargai perbedaan pandangan dalam konteks berbangsa dan bernegara yang majemuk, serta memahami perspektif global dalam isu-isu pemerintahan.
- c. Bergotong Royong: Aktif berkolaborasi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis isu-isu pemerintahan yang kompleks, serta merumuskan solusi yang inklusif dan berkelanjutan.
- d. Mandiri: Mampu mencari, mengolah, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber secara independen, serta membentuk opini yang berlandaskan data dan penalaran yang logis.
- e. Bernalar Kritis: Mengembangkan kemampuan menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi validitas argumen,

mengidentifikasi bias, dan menyusun argumen yang logis serta berbasis bukti dalam menyikapi berbagai isu pemerintahan.

- f. Kreatif: Mampu mengusulkan gagasan, solusi, atau tindakan inovatif sebagai bentuk partisipasi warga negara yang konstruktif dalam memecahkan permasalahan publik.

5. SARANA DAN PRASARANA

- a. Perangkat Keras: Laptop/Komputer, Proyektor, Papan Tulis/Whiteboard, Spidol/Alat Tulis.
- b. Konektivitas: Jaringan Internet (Wi-Fi).
- c. Materi Ajar Digital: Slide presentasi, Video dokumenter/berita, Artikel daring, Infografis, E-book.
- d. Materi Ajar Cetak: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Contoh kasus cetak, Buku teks Pendidikan Pancasila Kelas XI.
- e. Referensi: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring/cetak, Sumber-sumber hukum dasar (UUD 1945).

6. TARGET PESERTA DIDIK

- a. Peserta Didik Reguler/Tipikal: Mayoritas peserta didik yang umumnya tidak memiliki kesulitan signifikan dalam mengikuti dan mencerna materi ajar, serta mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dan diskusi.
- b. Peserta Didik dengan Kesulitan Belajar: Peserta didik yang membutuhkan dukungan tambahan dalam memahami konsep. Mereka akan mendapatkan pendampingan lebih intensif dari guru dan/atau teman sebaya, serta materi ajar dapat disajikan dalam format yang lebih sederhana, visual, atau menggunakan analogi yang mudah dicerna.
- c. Peserta Didik dengan Capaian Tinggi: Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Mereka akan diberikan tantangan berupa studi kasus yang lebih kompleks, proyek penelitian mini, atau peran sebagai fasilitator dalam diskusi kelompok, untuk lebih mengasah kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi mereka secara mendalam.

7. MODEL PEMBELAJARAN

- a. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, Presentasi, Studi Kasus, Penugasan.
- c. Pendekatan : Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. PERTEMUAN KE-1 (2 x 45 menit)

Materi: Konsep dasar pemerintahan, pentingnya partisipasi warga negara, serta bentuk-bentuk sikap positif warga negara yang konstitusional.

1. PENDAHULUAN (15 menit)

- a. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, dan kemudian melakukan pengecekan kehadiran untuk memastikan kesiapan belajar.
- b. Guru membuka diskusi dengan pertanyaan pemantik yang relevan (sesuai poin B.3) untuk mengaitkan materi yang akan dibahas dengan pengetahuan atau pengalaman peserta didik sebelumnya terkait isu-isu pemerintahan. Misalnya: "Menurut pandangan kalian, apa sebenarnya yang membedakan sebuah pemerintahan yang baik dari yang kurang baik? Dan mengapa kita perlu peduli?"
- c. Guru menyampaikan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan ini, serta menjelaskan relevansi dan manfaat mempelajari topik "Sikap Warga Negara terhadap Pemerintahan" dalam konteks kehidupan sehari-hari sebagai warga negara dan masa depan bangsa.
- d. Guru menjelaskan secara singkat tahapan-tahapan model pembelajaran Discovery Learning yang akan diterapkan, serta jenis asesmen yang akan dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik.

2. INTI (60 menit)

Fase 1: Stimulation (Pemberian Rangsangan) (15 menit)

- a. Guru menampilkan sebuah video berita atau artikel daring yang menggambarkan suatu kebijakan pemerintah yang baru atau sedang hangat diperbincangkan, dan telah menuai berbagai respons dari masyarakat (contoh: kebijakan pembangunan infrastruktur, isu lingkungan, atau regulasi ekonomi).
- b. Peserta didik diminta untuk mengamati secara seksama, menganalisis, dan mencatat poin-poin penting dari tayangan tersebut, termasuk beragam reaksi dan argumen yang muncul dari berbagai lapisan masyarakat.
- c. Sebagai tambahan, guru dapat menampilkan beberapa gambar atau infografis yang secara visual merepresentasikan berbagai bentuk interaksi warga negara dengan pemerintah, seperti demonstrasi damai, diskusi publik, kegiatan pengawasan proyek, atau forum dialog.

Fase 2: Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah) (10 menit)

- a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah-masalah kunci atau pertanyaan-pertanyaan mendalam terkait materi yang baru saja disajikan melalui stimulasi. Contoh pertanyaan: "Mengapa terjadi perbedaan sikap yang signifikan di antara masyarakat terhadap kebijakan ini?", "Bentuk sikap seperti apa yang seharusnya ditunjukkan oleh warga negara yang baik dan bertanggung jawab?", "Bagaimana cara kita menyikapi setiap kebijakan pemerintah dengan bijak dan konstitusional?"
- b. Peserta didik, baik secara individu maupun dalam kelompok, didorong untuk merumuskan minimal satu pertanyaan kunci yang ingin mereka pecahkan atau diskusikan lebih lanjut.
- c. Guru memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan oleh peserta didik relevan dengan topik "Sikap Warga Negara terhadap Pemerintahan" dan mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Fase 3: Data Collection (Pengumpulan Data) (15 menit)

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- b. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi panduan terstruktur untuk mengumpulkan informasi. LKPD ini akan memuat pertanyaan-pertanyaan spesifik atau instruksi untuk mencari definisi, contoh-contoh relevan, dan argumen yang mendukung.
- c. Peserta didik diminta untuk secara aktif mencari data dan informasi dari berbagai sumber terpercaya (buku teks, artikel ilmiah, berita dari media yang kredibel, sumber daring lainnya) yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan panduan di LKPD. Fokus utama pada pertemuan ini adalah definisi pemerintahan, peran warga negara, dan bentuk-bentuk sikap positif.

Fase 4: Data Processing (Pengolahan Data) (15 menit)

- a. Setiap kelompok secara kolaboratif menganalisis dan mengolah data serta informasi yang telah berhasil terkumpul. Mereka mendiskusikan temuan-temuan mereka, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori, dan mulai merumuskan jawaban yang koheren atas pertanyaan-pertanyaan kunci yang telah mereka identifikasi.
- b. Peserta didik didorong untuk menghubungkan data yang mereka temukan dengan konteks nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip kebangsaan yang relevan.
- c. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain, memberikan bimbingan, memfasilitasi diskusi, dan memastikan bahwa semua

anggota kelompok berpartisipasi aktif serta proses berpikir kritis berjalan secara optimal.

Fase 5: Verification (Pembuktian) (5 menit)

- a. Perwakilan dari beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan secara singkat hasil pengolahan data mereka di depan kelas, khususnya terkait konsep dasar pemerintahan dan bentuk-bentuk sikap positif warga negara.
- b. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi, memberikan masukan, atau mengajukan pertanyaan untuk memperkaya diskusi.
- c. Guru memverifikasi dan mengonfirmasi pemahaman peserta didik, meluruskan jika terdapat miskonsepsi, dan memberikan penguatan terhadap konsep-konsep kunci yang telah ditemukan.

3. PENUTUP (15 menit)

- a. Guru bersama seluruh peserta didik merumuskan kesimpulan awal secara kolektif tentang pentingnya menunjukkan sikap positif, bertanggung jawab, dan konstitusional sebagai warga negara terhadap pemerintahan.
- b. Guru memberikan penugasan individu untuk persiapan pertemuan berikutnya, yaitu mencari dan menganalisis contoh kasus nyata di masyarakat tentang sikap warga negara yang mungkin kurang tepat atau bahkan merugikan, serta dampaknya. Penugasan ini bertujuan untuk merangsang pemikiran mendalam dan persiapan untuk materi analisis selanjutnya.
- c. Guru menginformasikan secara singkat materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, yang akan lebih mendalam membahas analisis implikasi sikap warga negara dan internalisasi nilai-nilai Pancasila.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

B. PERTEMUAN KE-2 (2 x 45 menit)

Materi: Analisis implikasi sikap warga negara, internalisasi nilai Pancasila, dan praktik partisipasi aktif yang konstruktif.

1. PENDAHULUAN (15 menit)

- a. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, dan melakukan pengecekan kehadiran.
- b. Guru melakukan review singkat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan tugas individu yang telah diberikan. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membagikan temuan dari tugas mereka tentang kasus-kasus sikap warga negara yang kurang tepat dan potensi dampaknya.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini, yaitu peserta didik diharapkan mampu menganalisis secara mendalam implikasi dari berbagai sikap warga negara,

menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam bertindak, dan merancang praktik partisipasi aktif yang konstruktif.

2. INTI (60 menit)

Fase 1: Stimulation (Pemberian Rangsangan) (10 menit)

- a. Guru kembali menampilkan cuplikan video atau artikel yang secara jelas menunjukkan konsekuensi atau dampak riil dari sikap warga negara, baik yang positif maupun negatif, terhadap implementasi kebijakan pemerintah (misalnya, keberhasilan suatu program karena dukungan kuat masyarakat, atau kegagalan program akibat penolakan yang tidak berdasar).
- b. Guru memancing diskusi yang lebih mendalam dengan pertanyaan: "Apa dampak jangka panjang dan riil dari sikap-sikap ini terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara kita secara keseluruhan?"

Fase 2: Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah) (10 menit)

- a. Berdasarkan stimulasi yang baru disajikan dan hasil pembahasan tugas sebelumnya, peserta didik dalam kelompok yang sama (atau kelompok baru jika dianggap lebih efektif) diminta untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks dan mendalam. Contoh: "Bagaimana Pancasila secara spesifik menuntun kita dalam memberikan kritik yang bersifat konstruktif dan solutif?", "Apa saja indikator konkret dari sikap partisipatif yang bertanggung jawab dan tidak melanggar hukum?", "Bagaimana cara membedakan antara penolakan kebijakan yang sah dan berdasarkan argumen dengan tindakan anarkis yang merugikan?"
- b. Guru memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan ini mengarah pada proses analisis, evaluasi, sintesis, dan perumusan solusi.

Fase 3: Data Collection (Pengumpulan Data) (15 menit)

- a. Setiap kelompok menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lanjutan yang dirancang khusus untuk memfasilitasi analisis mendalam. LKPD ini dapat berupa studi kasus fiktif namun realistis, atau studi kasus nyata yang memerlukan analisis komprehensif dari sudut pandang Pancasila dan prinsip-prinsip demokrasi.
- b. Peserta didik secara aktif mengumpulkan informasi spesifik yang berkaitan dengan:
 - ✓ Prinsip-prinsip Pancasila yang paling relevan dengan sikap warga negara terhadap pemerintah (misal: musyawarah untuk mufakat, keadilan sosial, persatuan Indonesia, kerakyatan).
 - ✓ Berbagai contoh praktik partisipasi warga negara yang konstruktif dan efektif (misal: pengajuan petisi, audiensi dengan wakil rakyat, pengawasan anggaran publik, kegiatan sukarela).
 - ✓ Konsekuensi hukum, sosial, atau ekonomi dari tindakan-tindakan yang tidak bertanggung jawab sebagai warga negara.

Fase 4: Data Processing (Pengolahan Data) (15 menit)

- a. Kelompok menganalisis data yang terkumpul untuk menemukan hubungan sebab-akibat yang jelas antara berbagai jenis sikap warga negara dengan dampak atau implikasi yang ditimbulkannya.
- b. Mereka berdiskusi secara intensif tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat berfungsi sebagai filter, panduan moral, dan kerangka berpikir dalam menyikapi setiap kebijakan atau tindakan pemerintah.
- c. Kelompok diminta untuk secara kreatif mengembangkan skenario atau rekomendasi konkret tentang bagaimana seharusnya warga negara bersikap dalam menghadapi situasi pemerintahan tertentu, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip demokrasi dan Pancasila.
- d. Guru berkeliling kembali, memberikan arahan yang tepat, menstimulasi pemikiran kritis, dan memastikan bahwa proses analisis yang dilakukan oleh kelompok mencapai tingkat kedalaman dan relevansi yang diharapkan.

Fase 5: Verification (Pembuktian) (10 menit)

- a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mendalam dan rekomendasi solusi mereka di depan kelas. Mereka harus mampu menjelaskan secara lugas argumen dan dasar pemikiran yang menopang kesimpulan mereka.
- b. Diskusi interaktif antar kelompok difasilitasi oleh guru. Fokus diskusi adalah pada perbedaan pandangan, kekuatan argumen yang disampaikan, dan kesesuaian solusi yang diusulkan dengan nilai-nilai Pancasila serta konstitusi.
- c. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif, mengklarifikasi konsep-konsep yang masih ambigu, dan memastikan bahwa pemahaman peserta didik mencapai tingkat yang komprehensif.

Fase 6: Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi) (10 menit)

- a. Guru membimbing seluruh peserta didik untuk menyarikan prinsip-prinsip umum, pola, atau kesimpulan menyeluruh mengenai "Sikap Warga Negara terhadap Pemerintahan."
- b. Kesimpulan ini harus mencakup poin-poin penting seperti urgensi partisipasi aktif, sikap kritis yang konstruktif, dan pentingnya landasan nilai-nilai Pancasila demi terciptanya pemerintahan yang bersih, demokratis, berpihak pada rakyat, dan berkelanjutan.
- c. Peserta didik diajak untuk merumuskan komitmen pribadi tentang bagaimana mereka akan bersikap dan berperilaku sebagai warga negara yang bertanggung jawab di masa depan.

3. PENUTUP (15 menit)

- Guru bersama seluruh peserta didik merangkum poin-poin penting dan esensial yang telah dipelajari selama dua pertemuan mengenai topik ini.

- Guru memberikan penguatan tentang relevansi dan signifikansi materi ini dalam kehidupan nyata serta pentingnya menjadi warga negara yang cerdas, aktif, dan partisipatif.
- Guru memberikan tugas refleksi individu secara tertulis, meminta peserta didik untuk menuliskan satu komitmen nyata atau rencana aksi yang akan mereka lakukan sebagai warga negara yang bertanggung jawab di lingkungan mereka.
- Guru melakukan asesmen sumatif singkat (misalnya, kuis atau soal uraian singkat) untuk mengukur pemahaman keseluruhan peserta didik terhadap topik.
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

4. ASESMEN/PENILAIAN

- **DIAGNOSTIK**
Asesmen Diagnostik Kognitif (dilakukan di awal Pertemuan 1, sebelum materi inti)
 - ✓ Tujuan: Untuk mengukur pengetahuan awal (prior knowledge) peserta didik mengenai konsep dasar pemerintahan dan peran warga negara.
 - ✓ Bentuk: Pertanyaan lisan atau kuis singkat dengan format pilihan ganda/isian singkat (sekitar 3-5 soal).
 - ✓ Contoh Pertanyaan:
 1. Apa yang Anda pahami dengan istilah "pemerintahan" dalam konteks suatu negara?
 2. Sebutkan satu contoh hak yang dimiliki warga negara dan satu contoh kewajiban yang harus dipenuhinya.
 3. Menurut pendapat Anda, mengapa penting bagi seorang warga negara untuk mengetahui dan memahami cara kerja pemerintahannya?
- Asesmen Diagnostik Non-Kognitif (dilakukan di awal Pertemuan 1)
 - ✓ Tujuan: Untuk mengidentifikasi gaya belajar, minat, motivasi, dan kondisi emosional peserta didik yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.
 - ✓ Bentuk: Survei singkat menggunakan angket atau diskusi kelas interaktif.
 - ✓ Contoh Pertanyaan:
 1. Bagaimana perasaan Anda saat ini ketika akan mempelajari mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
 2. Topik spesifik apa tentang pemerintahan yang paling menarik perhatian atau rasa ingin tahu Anda?
 3. Apakah Anda lebih nyaman belajar secara mandiri, berpasangan, atau dalam kelompok besar?

- **FORMATIF**
Selama Proses Pembelajaran (Observasi Guru)
 - ✓ Penilaian Kinerja Diskusi Kelompok: Guru mengamati secara langsung partisipasi aktif setiap peserta didik, kemampuan mereka dalam menyampaikan argumen secara logis, kesediaan mendengarkan pendapat orang lain, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. (Mengukur Profil Pelajar Pancasila: Bernalar Kritis, Bergotong Royong, Mandiri).
 - ✓ Penilaian Respons terhadap Pertanyaan Pemantik/Diskusi: Mengamati kualitas respons, kedalaman pemikiran, dan relevansi jawaban peserta didik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sejawat.
 - ✓ Penilaian Kualitas Data yang Dikumpulkan: Mengevaluasi relevansi, keakuratan, dan keberagaman sumber informasi yang berhasil ditemukan dan digunakan oleh peserta didik.
 - ✓ Penilaian Kualitas Pengisian LKPD: Mengevaluasi kelengkapan, kejelasan, koherensi, dan kedalaman analisis yang tertuang dalam lembar kerja peserta didik.

- **Penugasan Individu (Refleksi)**
 - ✓ Penulisan Jurnal Reflektif/Esai Singkat: Penugasan menulis esai singkat atau jurnal reflektif tentang pemahaman baru yang diperoleh, kendala yang dihadapi, dan komitmen pribadi terkait sikap warga negara yang bertanggung jawab. (Mengukur Profil Pelajar Pancasila: Mandiri, Bernalar Kritis).
 - ✓ Rubrik penilaian akan disusun berdasarkan kriteria: kelengkapan gagasan, kedalaman analisis, relevansi dengan materi dan nilai Pancasila, serta kualitas penggunaan bahasa.

- **SUMATIF**
Proyek/Presentasi Kelompok (dilaksanakan di akhir Pertemuan 2)
 - ✓ Tujuan: Mengukur kemampuan holistik peserta didik dalam menganalisis suatu kasus pemerintahan yang kompleks, merumuskan solusi atau rekomendasi yang konstruktif, dan mempresentasikannya secara kolaboratif.
 - ✓ Bentuk: Presentasi hasil analisis studi kasus atau perumusan rekomendasi sikap warga negara terhadap isu pemerintahan tertentu.
 - ✓ Kriteria Penilaian:
 1. Kedalaman analisis terhadap studi kasus, termasuk penggunaan konsep-konsep yang dipelajari dan nilai-nilai Pancasila.
 2. Relevansi, orisinalitas, dan kelayakan implementasi rekomendasi/solusi yang diajukan.
 3. Kualitas presentasi (struktur penyampaian, kejelasan materi, kemampuan berargumentasi, dan respons terhadap pertanyaan).

4. Tingkat kerjasama dan kontribusi setiap anggota dalam kelompok.
- Tes Tertulis (dilaksanakan di akhir Pertemuan 2 atau sebagai tugas rumah individu)
 - ✓ Tujuan: Mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan analisis peserta didik secara individu terhadap topik secara keseluruhan.
 - ✓ Bentuk: Esai, studi kasus singkat, atau soal uraian yang menuntut penalaran tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills – HOTS).
 - ✓ Contoh Soal Uraian (dirancang untuk mengukur analisis dan Pembelajaran Mendalam):
 1. "Pemerintah sedang mempertimbangkan kebijakan baru yang signifikan mengenai [sebutkan topik relevan, misal: pemanfaatan sumber daya alam/pengembangan industri tertentu]. Analisislah secara komprehensif bagaimana berbagai kelompok masyarakat (misalnya, aktivis lingkungan, pengusaha, masyarakat adat, buruh) mungkin menyikapi kebijakan ini berdasarkan kepentingan, perspektif, dan pemahaman mereka yang berbeda. Kemudian, jelaskan dan argumentasikan sikap warga negara yang paling bijaksana, konstruktif, dan selaras dengan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi kebijakan tersebut. Sertakan argumen yang kuat dan berikan contoh konkret langkah-langkah yang dapat diambil." (Soal ini mengukur kemampuan menganalisis beragam perspektif, menginternalisasi nilai-nilai, dan merumuskan sikap yang bertanggung jawab).
 2. "Identifikasi tiga permasalahan umum yang seringkali muncul dalam interaksi antara warga negara dan pemerintah di Indonesia yang dapat mengganggu stabilitas pembangunan. Untuk setiap permasalahan tersebut, usulkan solusi konkret yang realistis dan berkelanjutan, dengan melibatkan peran aktif dari warga negara dan pemerintah, serta harus selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip demokrasi Pancasila dan kedaulatan rakyat." (Soal ini mengukur kemampuan mengidentifikasi masalah, menyusun solusi kreatif, dan mengaitkan dengan prinsip dasar Pancasila).

5. REFLEKSI

REFLEKSI GURU

- Apakah seluruh tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai sepenuhnya oleh mayoritas peserta didik? Jika tidak, bagian mana yang belum?
- Bagian dari proses pembelajaran mana yang menurut saya paling efektif dalam memfasilitasi pemahaman mendalam peserta didik, dan apa yang menjadi alasannya?
- Bagian mana dari kegiatan pembelajaran yang masih memerlukan perbaikan atau penyesuaian untuk pertemuan berikutnya?
- Apakah semua peserta didik menunjukkan partisipasi aktif dan terlibat dalam setiap tahapan proses pembelajaran? Jika ada yang kurang aktif, apa penyebabnya dan bagaimana saya dapat mendorong mereka lebih jauh?
- Apa saja tantangan terbesar yang saya hadapi selama mengajar topik ini, dan strategi apa yang telah saya gunakan untuk mengatasinya?
- Bagaimana cara saya dapat lebih meningkatkan dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam (Deep Learning) pada topik atau materi berikutnya?
- Apakah metode dan media pembelajaran yang saya gunakan sudah tepat, bervariasi, dan mampu menarik minat peserta didik secara optimal?

REFLEKSI PESERTA DIDIK

- Hal-hal baru dan penting apa saja yang saya pelajari hari ini mengenai sikap dan peran warga negara terhadap pemerintah?
- Konsep atau bagian materi mana yang paling mudah saya pahami? Dan sebaliknya, konsep mana yang paling sulit saya pahami dan mengapa?
- Bagaimana saya berencana untuk menerapkan pemahaman yang saya peroleh hari ini dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang warga negara yang bertanggung jawab di lingkungan saya?
- Apa bagian dari proses pembelajaran ini yang paling saya sukai dan mengapa?
- Apa saja saran atau masukan yang dapat saya berikan agar proses pembelajaran di pertemuan berikutnya dapat menjadi lebih baik, lebih menarik, atau lebih efektif bagi saya dan teman-teman?
- Apakah saya merasa mampu menyampaikan pendapat, ide, dan pertanyaan saya dengan leluasa dan tanpa ragu-ragu selama proses pembelajaran?

C. LAMPIRAN

1. MATERI AJAR

- PowerPoint/Slide Presentasi:
 - ✓ Pengertian dan Ruang Lingkup Pemerintahan, Kekuasaan Negara, dan Konsep Warga Negara.
 - ✓ Bentuk-bentuk pemerintahan yang umum dan karakteristik sistem demokrasi di Indonesia (berdasarkan UUD 1945).
 - ✓ Penjelasan detail mengenai Hak dan Kewajiban Asasi Warga Negara dalam Konstitusi.
 - ✓ Klasifikasi jenis-jenis sikap warga negara (positif, negatif, kritis-konstruktif, apatis, partisipatif, anarkis) beserta contoh-contohnya.
 - ✓ Landasan filosofis Pancasila dalam membentuk sikap warga negara terhadap pemerintahan (termasuk nilai musyawarah mufakat, keadilan sosial, persatuan, kerakyatan, dan Ketuhanan Yang Maha Esa).
 - ✓ Analisis Studi Kasus Nyata: Contoh-contoh sikap warga negara di Indonesia dan dampak positif maupun negatifnya terhadap pembangunan.
 - ✓ Prosedur dan Tata Cara Menyampaikan Aspirasi Masyarakat secara Konstitusional dan Etis.
- Artikel/Studi Kasus Tertulis:
 - ✓ Kumpulan artikel berita, opini, atau analisis dari media terpercaya yang membahas kebijakan pemerintah dan respons publik.
 - ✓ Studi kasus fiktif yang kompleks, dirancang untuk memicu dilema etika atau moral dalam menyikapi suatu kebijakan.
- Video Pembelajaran/Dokumenter:
 - ✓ Video singkat yang menjelaskan urgensi dan pentingnya partisipasi warga negara dalam pembangunan.
 - ✓ Dokumenter pendek atau cuplikan berita mengenai dampak riil dari kebijakan pemerintah terhadap masyarakat.
 - ✓ Rekaman wawancara dengan tokoh masyarakat, akademisi, atau aktivis yang berintegritas.
- Infografis:
 - ✓ Visualisasi alur partisipasi publik dalam proses perumusan dan evaluasi kebijakan.
 - ✓ Skema klasifikasi sikap warga negara beserta karakteristiknya.

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

- LKPD Pertemuan 1:
 - ✓ Judul: Memahami Pemerintahan dan Mengidentifikasi Sikap Awal Warga Negara
 - ✓ Bagian A: Pengamatan Video/Artikel (instruksi untuk mencatat poin penting, data faktual, dan respons awal yang muncul dari tayangan).

- ✓ Bagian B: Identifikasi Masalah (panduan untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan kunci berdasarkan stimulasi yang diberikan).
- ✓ Bagian C: Pengumpulan dan Pengolahan Data Awal (pertanyaan terarah untuk mencari definisi, contoh konkret sikap positif, serta landasan hukum singkat terkait peran warga negara).
- ✓ Pertanyaan Refleksi Singkat (untuk mengevaluasi pemahaman awal peserta didik).
- LKPD Pertemuan 2:
 - ✓ Judul: Menganalisis Implikasi dan Merancang Partisipasi Konstruktif Warga Negara
 - ✓ Bagian A: Studi Kasus Mendalam (menyajikan sebuah skenario kebijakan/isu pemerintahan yang memerlukan analisis kritis dari berbagai perspektif).
 - ✓ Bagian B: Analisis Berbasis Pancasila (meminta peserta didik menganalisis kasus dari sudut pandang nilai-nilai Pancasila, mengidentifikasi pro dan kontra kebijakan, serta memprediksi dampak jangka panjang).
 - ✓ Bagian C: Perumusan Rekomendasi/Solusi (meminta kelompok untuk merumuskan sikap ideal, langkah-langkah konkret yang dapat diambil warga negara, dan cara penyampaian aspirasi secara konstitusional dan efektif).
 - ✓ Pertanyaan Diskusi Kelompok (memicu diskusi mendalam tentang solusi terbaik dan tantangan implementasinya).

3. INSTRUMEN ASESMEN

- Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok (untuk Asesmen Sumatif Proyek)
- Kriteria Penilaian:
 - ✓ Kedalaman Analisis (bobot 30%): Sejauh mana kelompok mampu menganalisis studi kasus secara komprehensif, menghubungkan dengan konsep, dan menerapkan nilai Pancasila.
 - ✓ Relevansi dan Orisinalitas Solusi (bobot 25%): Tingkat relevansi, kelayakan, dan inovasi solusi atau rekomendasi yang diajukan.
 - ✓ Struktur dan Kejelasan Presentasi (bobot 20%): Keteraturan alur presentasi, kejelasan penyampaian, dan penggunaan media yang efektif.
 - ✓ Penguasaan Materi dan Kemampuan Berargumentasi (bobot 15%): Kemampuan menjawab pertanyaan, mempertahankan argumen, dan mengelaborasi ide.
 - ✓ Kerjasama Kelompok (bobot 10%): Keterlibatan aktif setiap anggota, pembagian tugas, dan sinergi dalam tim.
 - ✓ Skala Penilaian: Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2), Kurang (1)

- Rubrik Penilaian Esai/Uraian (untuk Asesmen Sumatif Tes Tertulis)
- Kriteria Penilaian:
 - ✓ Kedalaman Pemahaman Konsep (bobot 30%): Tingkat pemahaman terhadap konsep inti dan kemampuan menjelaskan dengan tepat.
 - ✓ Kemampuan Menganalisis dan Berpikir Kritis (bobot 30%): Kemampuan menguraikan masalah, mengidentifikasi faktor penyebab, dan mengevaluasi dampak.
 - ✓ Relevansi dan Konsistensi Argumen dengan Nilai Pancasila (bobot 25%): Keterkaitan argumen dengan prinsip Pancasila dan konsistensi logikanya.
 - ✓ Struktur dan Tata Bahasa (bobot 15%): Keteraturan penulisan, penggunaan kosakata yang tepat, dan kaidah tata bahasa.
 - ✓ Skala Penilaian: Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2), Kurang (1)
- Lembar Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok (untuk Asesmen Formatif)
 - ✓ Indikator Observasi: Keaktifan dalam bertanya/menjawab, kualitas argumen yang disampaikan, kemampuan menghargai pendapat orang lain, dan kontribusi nyata dalam kelompok.
 - ✓ Skala Penilaian: Sangat Aktif, Aktif, Cukup Aktif, Kurang Aktif.

III. GLOSARIUM

- A. Pemerintahan: Suatu organisasi yang memiliki dan menjalankan kekuasaan untuk membuat serta menerapkan hukum dan kebijakan publik di suatu wilayah atau negara.
- B. Warga Negara: Individu yang secara hukum menjadi anggota penuh dari suatu negara, dengan hak dan kewajiban yang diatur oleh konstitusi dan undang-undang.
- C. Demokrasi: Sistem pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, yang dilaksanakan secara langsung atau melalui wakil-wakil yang mereka pilih.
- D. Partisipasi Publik: Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan proses pengambilan keputusan publik, mulai dari perumusan, implementasi, hingga evaluasi kebijakan.
- E. Kritik Konstruktif: Suatu bentuk kritik yang bersifat membangun, tidak hanya menyoroti kelemahan atau kesalahan, tetapi juga disertai dengan solusi, saran perbaikan, atau alternatif yang logis dan bertanggung jawab.
- F. Apatitis: Sikap tidak peduli, tidak acuh, atau tidak tertarik terhadap isu-isu sosial, politik, atau pemerintahan, yang dapat berdampak negatif pada kehidupan berbangsa.
- G. Kebijakan Publik: Serangkaian keputusan, tindakan, atau pedoman yang diambil dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah publik dan mencapai tujuan-tujuan nasional.
- H. Konsensus: Kesepakatan bersama yang dicapai melalui proses musyawarah, dialog, dan saling pengertian antarpihak yang terlibat.

- I. Supremasi Hukum: Prinsip fundamental dalam negara hukum yang menyatakan bahwa hukum adalah otoritas tertinggi dan harus ditaati oleh semua pihak, termasuk pemerintah dan warga negara.
- J. Konstitusional: Sesuai dengan atau berlandaskan pada ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam konstitusi atau undang-undang dasar negara.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Kemendikbudristek.
- B. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Kemendikbudristek.
- C. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (beserta amandemennya).
- D. Artikel dan Jurnal ilmiah yang relevan terkait teori pemerintahan, demokrasi, partisipasi publik, dan civic education di Indonesia.
- E. Sumber daring terpercaya (misalnya, website resmi lembaga negara, lembaga riset kredibel, berita dari media massa yang telah terverifikasi).